PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Muh. Faisal Sahar Nim. 219 250 019 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Kesadaran Moderasi Beragama Di MA Al-Mustaqim Parepare"** dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Februari 2024 M.
21 Rajab 1445 H.

Penyusun



Muh. Faisal Sahar
NIM. 219 250 019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesadaran Moderasi Beragama di MA Al-Mustaqin Parepare" yang disusun oleh Muh. Faisal Sahar, NIM: 219 250 019, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan di sidang *Munaqasyah* yang telah diselenggarakan pada hari Selasa 13 Februari 2024 M, bertepatan dengan tanggal 3 Syaban 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 13 Februari 2024 M
3 Syaban 1445 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Sumadin, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Sumadin, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Lismawati, S.Sy., M.M.	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ.أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Rahman dan Rahim, berkat manifestasi dari sifat pengasih dan penyayangnya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Kesadaran Moderasi Beragama Di MA Al-Mustaqim Parepare" dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'in uttabi'in dan seluruh umat-nya sampai akhir zaman. Amiin ya rabal'alamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi strata satu serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyusunan skripsi dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dari berbagai pihak terutama dari keluarga. Kepada kedua orang tua tercinta Ibunda (Saudah Abubakar), Ayah (Sahar Ola), beserta Paman (Kasim), dan bibi (Wati). Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas do'a dan dukungan baik secara moril maupun material yang diberikan selama kuliah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapat gelar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S. Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare beserta jajarannya atas kebijaksanaan dalam memimpin perguruan tinggi Muhammadiyah.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan sebagai penguji I.
3. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UM Parepare.
4. Dr. Sumaddin, M.Pd.I. selaku penguji II dan sebagai Wakil Dekan Fakultas Agama Islam UM Parepare.
5. Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Lismawati, S. Sy., M.M. selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan, keritikan yang membangun kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyelesaian.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam beserta Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
7. Ibu Amriani, S.H. selaku Kepala Madrasah yang menerima penulis dengan baik saat penelitian, serta guru-guru yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian di Madrasah Aliyah al-Mustaqim Parepare.
8. Rekan aktivis oraganisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Parepare terkhusus kakanda Aditya Yusriadi yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

9. Saudara Ikhwan Syahar dan saudari Nabila Saputri Mone sebagai support system, yang selalu memberikan dukungan moril dan material kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan pada Fakultas Agama Islam angkatan 2019 atas do'a dan dukungannya kepada penulis serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang memiliki sumbangsi pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terimakasih.

Akhirnya penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif diharapkan dari semua pihak guna perbaikan karya tulis ini kedepannya. Semoga berkat rahmat ilahi melimpahi segala aktivitas kita serta harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril Mukminin

Parepare, 22 Desember 2023 M.
09 Jumadil Akhir 1445 H.

Penyusun

Muh. Faisal Sahar
NIM. 219 250 019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ix
ABSTRAK xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Hubungan dengan penelitian sebelumnya 12
B. Kajian Teori 15
C. Kerangka Pikir 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis dan Lokasi Penelitian 33
B. Pendekatan Penelitian 33
C. Sumber Data 33
D. Instrumen Penelitian 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Deskripsi Objek Penelitian 33
B. Hasil Penelitian 44
C. Pembahasan 52
BAB V PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. IV.1 Tabel Profil Sekolah MA Al-Mustaqim Parepare
2. IV.2 Tabel Keadaan Tenaga Pendidik MA Al-Mustaqim
3. IV.3 Tabel Keadaan Peserta Didik MA Al-Mustaqim
4. IV.4 Tabel Kondisi Sarana dan Prasarana MA Al-Mustaqim

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʻ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
وَْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ | ... َ ا	*fathah*dan *alif* atau *yā'*	a	a dan garis di atas
ِ ي	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ُ و	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : raudah al-atfal

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

اَلْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّـنَاَ : rabbana

نَـجَّيْـنَاَ : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعِّـمَ : nu'iima

عَـدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَـلِـيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَـرَبِـيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bila>du

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : an-na’u

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, apabila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalallah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ: dinullah

بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan yaitu:

Swt.	= subhanahu wa taa'a la
Saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
A.s.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Miladiyah
SM	= Sebelum Miladiyah
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Muh Faisal Sahar, 2024. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kesadaran Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare (Pembimbing I Andi Abd. Muis dan Pembimbing II Lismawati). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran moderasi beragama peserta didik dan mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun kesadaran moderasi beragama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah kesadaran moderasi beragama peserta didik dapat dilihat melalui beberapa indikator: a) Toleransi, yaitu: peserta didik dapat memahami dan menerapkan sikap peduli, cinta, dan menghargai keyakinan yang dianut oleh orang lain. b) Anti kekerasan, yaitu: peserta didik memahami bahwa Islam tidak pernah mengajarkan kekerasan, melalui pemahaman dalam memaknai ayat-ayat Al-qur'an dan mendapat penjelasan dari kegiatan keagamaan yang diikuti. c) Komitmen kebangsaan, yaitu: peserta didik memahami wawasan kebangsaan melalui kegiatan yang diikuti seperti upacara hari senin, memperingati hari santri nasional, hari pahlawan, hari guru serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya. d) Akomodatif terhadap budaya lokal, yaitu: peserta didik saling menerima dan menghargai perbedaan budaya sesama temannya melalui kegiatan yang dapat berkolaborasi dalam satu grup tari budaya adat bugis. Kemudian peran guru pendidkan agama Islam tidak hanya sebagai tenaga pengajar, melainkan juga sebagai motivator, pengembang kerja tim, pengelolaan kelas, demonstator dan evaluator.

Kata Kunci*: Peran Guru Pendidkan Agama Islam, Kesadaran Moderasi Beragama Peserta didik.*

ABSTRACT

Muh. Faisal Sahar, 2024. The Role of Islamic Religious Education Teachers in Bulding Awareness of Religious Moderation at Madrasah Aliyah Al-Mustaqim Parepare (Supervisor 1 Andi Abd. Muis and Supervisor II Lismawati). This thesis aims to determine the awareness of religious moderation among students and determine the role of Islamic religious education teachers in building awareness of religious moderation.

The type of research used is field research with qualitative research characteristics. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research result obtained are that students' awareness of religious moderation can be seen through several indicators: a) Tolerance, namely: students can understand and apply attitudes of care, love and respect for the beliefs held by other people. b) Non-violence, namely: students understand that Islam never teaches violence, through understanding the meaning of the verses of the koran and receiving explanations from the religious activities they participate in. c) National commitment, namely: students understand national insight through the activities they participate in, such as Monday ceremonies, commemorating National Santri Day, Heroes' Day, Teachers' Day, and other extracurricular activities. d) Accomodating to local culture, namely: students accept and respect the cultural differences ogf their fellow students through activities that can collaborate in a bugis traditional cultural dance group. Then the role of Islamic religious education teachers is not only as teaching staff, but also as motivators, team work developers, class management, demonstrators and evaluators.

Keywords: The Role of Islamic Religious Education Teachers, Students' awareness of religious moderation.